

### III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskripsi analisis merupakan metode yang memaparkan suatu objek baik itu manusia maupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat (Nasir 1999). Dalam hal ini yang dianalisis adalah biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, dan kelayakan dari usaha ternak ayam *broiler*.

#### A. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara yang dipilih menggunakan cara *purposive sampling* atau secara sengaja. Pertimbangannya adalah karena peternak di Kecamatan Wanayasa merupakan peternak baru atau pemula yang belum memiliki banyak pengalaman, sehingga resiko yang ditanggung peternak sangat besar.

Responden diambil dari berbagai skala usaha ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa yaitu, skala usaha kecil, skala usaha menengah, dan skala usaha besar. Jumlah total peternak ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa adalah 21 peternak yang terdiri dari 17 peternak skala kecil, 2 peternak skala menengah, dan 2 peternak skala besar. Pengambilan responden pada penelitian ini yaitu menggunakan sensus pada skala besar dan skala menengah karena jumlah peternaknya yang terbatas, dan menggunakan *random sampling* pada skala kecil. Setiap skala usaha diambil dua responden, sehingga total responden yang digunakan dalam penelitian adalah 6 responden.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibutuhkan untuk menjawab tujuan penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara terhadap responden. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi.

#### a. Wawancara

Wawancara, dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada anggota peternak mitra dengan menggunakan kuisisioner sebagai panduan wawancara. Metode wawancara digunakan untuk mengambil data tentang identitas peternak mitra sebagai responden, proses produksi ayam *broiler*, biaya yang dikeluarkan, dan penerimaan yang diperoleh.

#### b. Observasi

Observasi, aktivitas yang dilakukan terhadap kegiatan usaha ternak ayam *broiler* dengan melihat atau mengamati peternak secara langsung untuk mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data observasi yang diamati meliputi kegiatan budidaya dan panen ayam *broiler*.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dengan cara pencatatan data telah ada pada instansi-instansi seperti BPS. Data sekunder ini meliputi gambaran umum sebuah wilayah, keadaan penduduk, dan keadaan pertanian di wilayah penelitian. Data ini merupakan data yang dapat mendukung data primer,

sehingga dapat diperoleh hasil yang jelas dan akurat untuk memenuhi tujuan penelitian.

### **C. Asumsi dan Pembatasan Masalah**

#### 1. Asumsi

- a. Teknik budidaya ayam *broiler*, yang dilakukan oleh peternak di semua skala usaha dianggap sama.
- b. Keadaan kandang, iklim dan topografi di daerah penelitian di anggap sama dan perlakuan masing-masing peternak di semua skala usaha dalam produksi ayam *broiler* dianggap sama.

#### 2. Pembatasan Masalah

- a. Skala usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa dibagi menjadi skala kecil, skala menengah, dan skala besar.
- b. Hasil produksi ayam *broiler* yang tidak memenuhi standar permintaan pasar tidak diperhitungkan sebagai penerimaan.

### **D. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel**

1. Usaha ternak ayam *broiler* merupakan sebuah bidang usaha yang bergerak pada pembesaran ayam *broiler* dari bibit (DOC) sampai panen.
2. Ayam *broiler* merupakan ayam yang di budidayakan peternak dengan hasil utama ayam siap potong
3. Skala usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa terdiri dari 3 jenis, yaitu skala usaha kecil, menengah, dan besar.
  - a. Skala kecil yaitu usaha ternak dengan populasi ayam *broiler* 3.000 sampai kurang dari 8.000.

- b. Skala menengah yaitu usaha ternak dengan populasi ayam *broiler* 8.000 sampai kurang dari 12.000.
  - c. Skala besar yaitu usaha ternak dengan populasi ayam *broiler* lebih dari 12.000
4. Umur adalah umur peternak ayam *broiler* yang diukur dalam satuan tahun
  5. Pendidikan adalah tingkat pendidikan peternak ayam *broiler* yang diukur dengan tingkatan tidak sekolah, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi.
  6. Pengalaman Usaha Ternak adalah lama peternak melakukan budidaya ayam *broiler* dan diukur dalam satuan tahun.
  7. Kandang merupakan tempat yang digunakan peternak budidaya ayam *broiler* dalam satuan meter persegi (m<sup>2</sup>).
  8. Kepemilikan kandang merupakan tempat yang dimiliki peternak baik sewa maupun milik sendiri yang diukur dalam satuan meter persegi (m<sup>2</sup>).
  9. Peralatan adalah sarana penunjang peternak yaitu berupa tempat pakan, tempat minum, kipas angin, pemanas, tangki air, tabung gas, artco, sprayer, dan genset dihitung dalam unit, dan dinyatakan dalam rupiah (Rp) berdasarkan nilai penyusutan.
  10. Produksi merupakan hasil usaha ternak ayam *broiler* yang akan dijual dan dihitung dalam satuan kilogram (kg).
  11. Biaya merupakan semua biaya yang dikeluarkan peternak untuk usaha ternak ayam *broiler* yang dibedakan antara biaya investasi dan operasional diukur dalam satuan Rupiah (Rp).
  12. Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan pada awal usaha serta dapat digunakan dalam waktu lebih dari satu tahun, yaitu berupa biaya

pembuatan kandang serta pembelian peralatan dan diukur dalam satuan Rupiah (Rp).

13. Biaya operasional merupakan biaya yang pengeluarannya tergantung dari jumlah ayam yang budidayakan yaitu, berupa DOC, pakan, vitamin, obat, vaksin, litter, air, listrik, gas dan tenaga kerja yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
14. Tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang terlibat dalam membudidayakan ayam *broiler* diukur dengan menggunakan rupiah (Rp.).
15. DOC merupakan banyaknya anakan ayam *broiler* yang dibutuhkan dalam volume kandang tertentu yang dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp.).
16. Pakan merupakan jumlah makanan ayam *broiler* yang dihabiskan saat budidaya dan diukur dalam satuan Rupiah (Rp.).
17. Obat-obatan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam usaha ternak, yang berfungsi sebagai penunjang kesehatan dan pertumbuhan ayam *broiler*. Adapun nilainya dinyatakan dalam rupiah (Rp).
18. Litter merupakan banyaknya sekam yang digunakan sebagai alas kandang yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)
19. Output adalah keluaran dari usaha ternak ayam *broiler*, yaitu ayam siap potong, jumlahnya dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
20. Harga output merupakan harga yang diterima oleh peternak yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
21. *Present value* adalah nilai sekarang dan identik dengan nilai awal dari penanaman modal.

22. *Discount factor* adalah variasi bunga bank yang berlaku didaerah Kecamatan Wanaysa, yaitu 2,2 % per periode.
23. Benefit adalah hasil produksi Usaha ternak ayam *broiler* dikalikan dengan harga yang sudah ditentukan, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
24. *Net present value* (NPV) adalah net benefit yang telah di discount yang menggunakan kesempatan biaya modal, di ukur dalam satuan rupiah (Rp).
25. *Net benefit cost ratio* (Net B/C) adalah perbandingan antara net benefit yang telah di discount positif dengan net benefit yang telah di discount negative yang di ukur dalam satuan persen (%).
26. *Internal rate of return* (IRR) adalah suatu tingkat sukubunga yang menghasilkan net present value bernilai nol, di ukur dalam satuan persen (%).
27. *Payback period* (PBP) adalah jangka waktu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk present value, di ukur dalam satuan bulan.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif meliputi input data, pengolahan data dan interpretasi data secara deskriptif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai pelaksanaan usaha ternak serta kondisi kecocokan lahan untuk usaha ternak ayam *broiler* di lokasi penelitian. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji kelayakan usaha ternak ayam *broiler* yaitu dengan mengolah data yang dibuat dalam bentuk tabulasi kemudian diolah dengan menggunakan software Microsoft excel kemudian data diinterpretasi secara deskriptif. Analisis data yang digunakan untuk usaha ternak ayam *broiler* adalah sebagai berikut :

### 1. Net Present Value (NPV)

Usaha ternak ayam *broiler* dinyatakan layak bila memiliki nilai NPV lebih besar dari nol. Apabila NPV lebih kecil dari nol maka usaha ternak ayam *broiler* tidak layak diusahakan. Adapun rumus untuk menghitung NPV adalah sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{(Bt - Ct)}{(1 + i)^t}$$

Keterangan :

- Bt : Keuntungan yang diperoleh pada periode t
- Ct : Biaya yang dikeluarkan pada periode t
- n : Umur ekonomis usaha
- i : Discount rate
- t : Periode ke 1,2,3,4,5,.....12

### 2. Net Benefit Cost ratio (Net B/C)

Usaha ternak ayam *broiler* dikatakan layak jika diperoleh nilai Net B/C lebih besar dari satu. Sebaliknya, jika diperoleh nilai Net B/C lebih kecil dari satu maka usaha ternak ayam *broiler* tidak layak diusahakan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{t=0}^n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0}^n \frac{Ct - Bt}{(1+i)^t}} = \frac{\sum_{t=0}^n NPV (+)}{\sum_{t=0}^n NPV (-)}$$

Keterangan :

Bt : Keuntungan yang diperoleh pada periode t  
 Ct : Biaya yang dikeluarkan pada periode t  
 n : Umur ekonomis usaha  
 i : Discount rate  
 t : Periode ke 1,2,3,4,5,.....12

### 3. *Internal Rate Of Return (IRR)*

Nilai IRR usaha ternak ayam *broiler* lebih besar dengan tingkat discount rate yang berlaku pada daerah penelitian, maka usaha tersebut layak untuk dilaksanakan. Sebaliknya jika nilai IRR lebih kecil dari tingkat discount rate yang berlaku pada daerah penelitian, maka usaha tersebut tidak layak dijalankan. Adapun rumus IRR sebagai berikut :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} (i_2 - i_1)$$

Keterangan :

$i_1$  : Discount rate yang menghasilkan NPV positif  
 $i_2$  : Discount rate yang menghasilkan NPV negatif  
 NPV 1 : Nilai NPV yang bernilai positif  
 NPV 2 : Nilai NPV yang bernilai negative



d. *Payback Period* (PBP)

Merupakan penilaian kelayakan investasi dengan mengukur jangka waktu pengembalian investasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung PBP adalah sebagai berikut :

$$PBP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n \bar{I}_i - \sum_{i=1}^n \bar{B}_{icp-1}}{\bar{B}_p}$$

Keterangan:

PBP	: PayBack Period
$T_{p-1}$	: Periode sebelum terdapat PBP
$I_i$	: Jumlah investasi telah didiskon
$B_{icp-1}$	: Jumlah benefit yang telah didiskon sebelum PBP
$B_p$	: Jumlah benefit pada PBP